

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang pengaruh pengeluaran konsumsi bukan makanan, jumlah anggota rumah tangga, status pekerjaan rumah tangga terhadap pengeluaran konsumsi makanan rumah tangga di Sumatera Barat dengan teknik analisis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan pengaruh pengeluaran konsumsi bukan makanan rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, dan status pekerjaan rumah tangga berpengaruh terhadap pengeluaran makanan rumah tangga di Sumatera Barat yang telah diestimasi dengan menggunakan analisis regresi linear berganda memberikan hasil yang baik dan sesuai dengan ekspekstasi uji-uji yang telah dilakukan. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen, yang mana dari ketiga variabel independen yaitu pengeluaran bukan makanan, jumlah anggota rumah tangga, status pekerjaan rumah tangga dinyatakan signifikan. Hasil output regresi F-Statistik menyimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pengeluaran makanan rumah tangga di Sumatera Barat.
2. Variabel pengeluaran konsumsi bukan makanan berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumsi makanan rumah tangga di Sumatera Barat.

Oleh karena itu semakin besar pengeluaran konsumsi bukan makanan rumah tangga maka pengeluaran makanan juga akan semakin tinggi.

3. Variabel jumlah anggota rumah tangga berpengaruh negatif terhadap pengeluaran konsumsi makanan perkapita rumah tangga. Oleh karena itu semakin besar jumlah anggota rumah tangga maka pengeluaran konsumsi makanan juga akan turun karena semakin banyak kebutuhan lain selain makan yang harus dipenuhi.
4. Variabel status pekerjaan sebagai penerima pendapatan juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi makanan rumah tangga. Sedangkan status pekerjaan sebagai buruh/karyawan mempengaruhi pengeluaran makanan secara positif dan signifikan. Artinya kontribusi status pekerjaan akan berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga yang kemudian akan menentukan tingkat pengeluaran makanan rumah tangga.

## 6.2 Saran

Sejalan dengan hasil temuan analisis data, model temuan dalam penelitian serta teori-teori yang digunakan sebagai landasan dilakukannya penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengeluaran bukan makanan meningkat bukan berarti pengeluaran makanan rumah tangga juga semakin turun tetapi dalam penelitian ini peningkatan pengeluaran bukan makanan berpengaruh positif terhadap pengeluaran makanan. Pengeluaran rumah tangga di pengaruhi oleh kebutuhan rumah tangga yang bersangkutan. Pemerintah dapat

mengendalikan pengeluaran konsumsi makanan maupun bukan makanan rumah tangga dengan kebijakan harga. Harga kebutuhan dapat di pengaruhi oleh pemerintah, baik kebijakan penurunan harga maupun peningkatan harga ataupun pajak untuk membatasi konsumsi makanan maupun selain makanan.

2. Dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa peningkatan jumlah anggota rumah tangga akan meningkatkan pengeluaran makanan rumah tangga, karena kebutuhan makanan diperlukan setiap orang untuk dapat bertahan hidup. Apalagi semakin bertambah anggota rumah tangga yang tidak produktif maka beban rumah tangga tersebut dalam pemenuhan kebutuhan pokok seperti makanan juga akan semakin tinggi. Jadi setiap rumah tangga harus pandai mengelola pendapatan serta mempertimbangkan jumlah anggota rumah tangga dengan tingkat pendapatan dan kebutuhan yang harus dipenuhi. Oleh pemerintah melalui dinas terkait, lebih digencarkan program keluarga berencana, sehingga jumlah penduduk dan jumlah anggota rumah tangga dapat terkendali dan berdampak baik terhadap rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan makanan maupun selain makanan.
3. Kontribusi status pekerjaan sebagai penerima pendapatan terhadap pengeluaran makanan menunjukkan hubungan negatif. Karena dengan status pekerjaan yang bagus akan berdampak pada pengeluaran makanan rumah tangga melalui pendapatan yang di terima. Jadi status pekerjaan yang berkontribusi terbesar harus dikembangkan lebih baik oleh pemerintah, masyarakat maupun swasta.